

**PELINDUNGAN KERAHASIAAN DAN KEAMANAN DATA PASIEN DALAM
PELAKSANAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUP PROF DR. R. D.
KANDOU MANADO**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh
Edgar Irvin Raranta
NIM 21.C2.0019

kepada
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

ABSTRAK

Rekam medis elektronik merupakan data yang membantu dalam penanganan pasien di rumah sakit dan juga prospek kemajuan ilmu pengetahuan. Rekam medis dapat memberikan narasi klinis secara rinci dan pengobatan pasien. Penelitian ini akan menganalisa bagaimana penerapan RME (*electronic medical record*) di RSUP Prof. R.D Kandou. Penelitian ini juga akan menggambarkan proses implementasi dan menguraikan tantangan dan peluang, sepanjang pelaksanaan rekam medis elektronik di RSUP Prof. R. D Kandou.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk membuat gambaran atau gambaran yang objektif tentang suatu keadaan atau peristiwa. Penelitian ini berupaya menggambarkan penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado dalam rangka melindungi kerahasiaan dan keamanan data pasien berikut tantangan dan hambatannya dalam praktik

RSUD Prof. R.D Kandou sudah menerapkan rekam medis elektronik sejak tahun 2019. Rekam medis yang tersedia saat ini sudah cukup memadai meskipun belum lengkap sepenuhnya. Saat ini sistem rekam medis elektronik yang ada sudah mencakup kondisi pasien sejak masuk hingga keluar rumah sakit sudah terhubung atau berada dalam satu sistem interkontektivitas. Pada saat ini, untuk rekam medis elektronik, RS Kandou memiliki 2 (dua) aplikasi yaitu Paripurna dan RME, namun pada awal pertama kali, pihak RS hanya memiliki aplikasi satu saja yaitu Paripurna. Salah satu manfaat utama setelah penerapan SIMRS data menjadi digital sehingga memungkinkan data lebih aman, tidak lagi terikat dengan data dalam bentuk kertas, sehingga pengelolaan data pasien lebih mudah di rumah sakit.

Adapun saran dan rekomendasi yang diberikan adalah yang pertama, pihak RSUP Prof. R.D Kandou harus meningkatkan kualitas rekam medis elektronik, baik dari segi teknologi maupun sumber daya manusia. Selain itu, pihak rumah sakit harus memastikan privasi data pasien aman dan terjaga sesuai dengan ketentuan undang-undang perlindungan data pribadi, yaitu undang-undang nomor 27 tahun 2022.

Kata Kunci: Hukum kesehatan, Rekam Medis Elektronik, Kerahasiaan, Rumah Sakit, Data Pasien

ABSTRACT

Electronic medical records are data that assist in patient care in hospitals and also have the potential to advance scientific knowledge. Medical records can provide detailed clinical narratives and patient treatments. This study will analyze the implementation of EMR (electronic medical records) at RSUP Prof. R.D Kandou. The research will also describe the implementation process and outline the challenges and opportunities encountered during the execution of electronic medical records at Prof. R. D Kandou General Hospital.

This study is a descriptive qualitative research, which is a research method used to create an objective depiction or description of a situation or event. This research aims to describe the use of Electronic Medical Records at Prof. Dr. R. D. Kandou General Hospital in Manado, focusing on protecting the confidentiality and security of patient data, along with the challenges and obstacles faced in practice.

Prof. R.D. Kandou General Hospital has been implementing electronic medical records since 2019. The current medical records are quite adequate, although not yet completely comprehensive. The existing electronic medical record system now encompasses the patient's condition from admission to discharge, all connected within a single interconnectivity system. Currently, for electronic medical records, Kandou Hospital has two applications: Paripurna and EMR. However, initially, the hospital only had one application, which was Paripurna. One of the main benefits after the implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) is that the data has become digital, making it more secure and no longer dependent on paper records. This has made patient data management easier in the hospital.

The suggestions and recommendations provided are as follows: First, Prof. R.D. Kandou General Hospital must improve the quality of electronic medical records, both in terms of technology and human resources. Additionally, the hospital must ensure that patient data privacy is secure and maintained in accordance with the provisions of the personal data protection law, namely Law Number 27 of 2022.

Keywords: Health Law, Electronic Medical Records, Confidentiality, Hospital, Patient Data